

Edisi: Agustus 2018



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Kepemimpinan Rohani



UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com
instagram : @gbipasirkoja
@abi_pasko39bdg



VISI

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang serupa dengan Kristus (Mazmur 127:4).

MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai dengan firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

CARA MENGGUNAKAN BUKU RENUNGAN

1. Berdoalah agar Tuhan Yesus menuntun Adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup Adik-adik.

SUSUNAN REDAKSI

Penasehat

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Pdp. dr. Zeffry, MA.

Pemimpin Redaksi

Vicky Christian

Wakil Pemimpin Redaksi

Bhernadethe Siregar

Redaktur Pelaksana

Erly

Anggota Tim Redaksi

Erly
Adhiyasa Wahyudi
Marshalline Tannusawiejaya
Nana Wiratna Octalina
Mieke Dewi Meinar

Desainer Grafis

Vicky Christian
Yosef Kristian
Ribka Fransiska
Endah Andriani

Desainer Editor

Josafat Yohan

Pemimpin

"Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar."

Lukas 16:10



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku menjadi anak yang bertanggung jawab, agar aku menjadi pemimpin yang benar. Amin.

"Bu, Dani terpilih sebagai ketua kelas. Senang ya terpilih menjadi pemimpin," kata Sion sepulang dari sekolah. "Iya, Sion. Sebenarnya kita semua adalah pemimpin. Kita adalah pemimpin diri sendiri. Pemimpin bukan jabatan tapi pemimpin adalah cara hidup. Seorang pemimpin adalah seorang yang bisa mengatur diri sendiri, supaya bisa mengatur orang lain. Seseorang yang bertanggung jawab untuk hal-hal kecil, misalnya tidak terlambat, menyelesaikan tugas tepat waktu dan taat pada peraturan," jelas Ibu.

Adik-adik, kalau kita setia dalam perkara kecil di kehidupan sehari-hari, Tuhan akan mempercayakan perkara-perkara besar. Mari kita belajar memimpin dengan memimpin diri kita sendiri.



Sakit...

"Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan."

Matius 11:29



Doa :

Tuhan Yesus, bantu aku untuk terus belajar dan menghasilkan karya yang indah. Amin.

Seekor kerang kecil bermain di sekitar Ibunya. Ia berputar-putar, tiba-tiba... "Ouch...!" teriak kerang kecil. "Ada apa kerang kecil?" tanya Ibunya mendekat. "Sepertinya ada pasir masuk ke dalam tubuhku, Bu. Sakit..." sahut kerang kecil. "Oh tidak apa-apa kerang kecil," jawab Ibunya lembut.

Berhari-hari kerang kecil merasakan sakit, ia tidak tahu cara mengeluarkan pasir dari tubuhnya. "Ibu, bagaimana caranya agar pasir ini keluar?" tanya kerang kecil. "Anakku, pasirnya tidak bisa keluar. Kamu harus bersabar ya, rasa sakitnya akan berkurang perlahan," jawab Ibu. "Apa aku akan baik-baik saja Bu?" tanya kerang kecil cemas. Ibu tersenyum, "Kamu akan baik-baik saja. Kamu harus menghadapi rasa tidak nyaman ini, tapi suatu saat kamu akan..."

"Akan apa Bu?" tanya kerang kecil. "Bersabarlah, kamu akan tahu sendiri," jawab Ibu kerang.

Bertahun-tahun kerang kecil akhirnya tumbuh menjadi kerang dewasa dan ia sudah tidak merasa sakit lagi, hingga suatu hari sang kerang terkejut. "Ibu, apa ini? Indah sekali, ada di tubuhku," ujar sang kerang terkejut. "Anakku, itu adalah mutiara. Selama pasir itu di dalam tubuhmu, kamu akan merasa sakit, tapi pasir itu akan diproses menjadi sebuah mutiara yang indah dan mahal," ujar Ibu kerang.

Adik-adik, mari kita belajar dari kerang mutiara. Setiap tantangan harus kita hadapi dan tetap belajar, karena suatu saat Adik-adik akan menghasilkan sebuah karya yang indah. Terutama ada Tuhan Yesus bersama Adik-adik yang akan membantu.



Bebek

"Tetapi waktu Ia, yang telah memilih aku sejak kandungan ibuku dan memanggil aku oleh kasih karunia-Nya."

Galatia 1:15



Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih Engkau sudah memperlengkapiku dengan talenta. Ajar aku untuk terus mau belajar dan memuliakan Engkau. Amin.



Ketiga anak bebek berjalan mengikuti induknya. Para anak bebek ini berbaris gembira sambil berbunyi, "Kwek... kwek..." Sesampainya di sungai, mereka melompat, bernyanyi, berenang, dan menyelam. Wah meskipun masih kecil rupanya mereka tidak takut tenggelam. Namun, mereka perlu untuk tetap berada di dekat induknya dan belajar agar tidak terseret oleh arus sungai.

Adik-adik, tahukah kalian, bebek tidak pernah takut tenggelam sejak kecil. Ini karena Tuhan menciptakan tulang bebek berlubang dan lubang itu berisi udara, seperti pelampung! Selain itu bebek diciptakan memiliki kaki berselaput seperti dayung untuk membantunya berenang. Bebek juga suka menyisir bulu mereka dengan paruh! Sambil menyisir, bebek mengoleskan minyak pada bulu-bulunya. Minyaknya diambil dari kelenjar minyak di pangkal ekornya. Ini berguna agar bulu-bulu bebek kedap air dan terhindar dari tenggelam.

Tuhan menciptakan bebek dengan anggota tubuh yang lengkap sesuai dengan kehidupannya. Ya, bebek diciptakan untuk bisa berenang di air, Tuhan yang memperlengkapinya. Meski begitu, bebek tetap harus belajar agar kuat terhadap arus air.

Tuhan juga menciptakan setiap kita dengan talenta-talenta khusus sesuai dengan tujuan kita diciptakan. Kita pun harus tetap belajar agar talenta yang diberikan Tuhan dapat kita gunakan secara maksimal dan memuliakan nama Tuhan!

Jam 3



"Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan: tidak. Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat."

Matius 5:37



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk menepati setiap perkataanku. Amin.

Hari Sabtu telah tiba, Sion berjanji untuk bermain bersama Erick di taman. "Ibu, Sion mau pergi ke taman ya. Sudah janji sama Erick," kata Sion. "Iya, kamu pulang jam berapa?" tanya Ibu. "Jam 3, Bu. Sion sudah di rumah," jawab Sion. "Baiklah. Ibu tunggu jam 3 ya. Hati-hati," sahut Ibu.

Sion bergegas ke taman, di sana Erick dan teman-teman yang lain sudah menunggu. "Aku bawa bola. Kita main ya," kata Erick. Mereka bermain dengan gembira sekali. Tidak terasa jam sudah menunjuk ke angka tiga. "Aku harus segera pulang, tapi permainannya sedang seru sekali. Ah, sebentar lagi saja. Ibu pasti tidak akan marah," pikir Sion.

"Teman-teman, aku harus pulang. Sekarang sudah jam 5," ujar Randy tiba-tiba. "Apa? Sudah jam 5? A-a-aku juga harus pulang!" seru Sion panik. Sion berlari secepat-cepatnya menuju rumah. Sesampainya di rumah, Sion ragu, ia merasa bersalah. "Sion, kamu baru pulang?" suara Ibu mengagetkan Sion. "Hmmm... maaf ya, Bu..." sahut Sion. "Sion, kita harus menjadi orang yang dapat dipercaya. Sion berkata untuk pulang jam 3, maka kamu harus menepatinya. Ibu ingin lain kali kamu bisa dipercaya," nasihat Ibu.

Wage Rudolf Supratman

"Lalu Musa memanggil Bezaleel dan Aholiab dan setiap orang yang ahli, yang dalam hatinya telah ditanam TUHAN keahlian, setiap orang yang tergerak hatinya untuk datang melakukan pekerjaan itu."

Keluaran 36:2



Siapa sangka penggubah lagu kebangsaan Indonesia adalah seorang anak Tuhan. Tingginya jiwa kebangsaan dari Wage Rudolf Supratman, menuntun dirinya untuk menghasilkan karya yang bernilai tinggi dan telah menjadi pembangkit semangat perjuangan pergerakan nasional. Semangat kebangsaan, rasa persatuan, dan kehendak untuk merdeka dalam jiwanya dituangkan dalam lagu gubahannya Indonesia Raya. Lagu yang kemudian menjadilagu kebangsaan negerini.

Supratman lahir di Jatinegara, Jakarta, tanggal 9 Maret 1903. Beliau pernah bekerja sebagai guru Sekolah Dasar; bekerja di perusahaan dagang, dan pindah ke Bandung menekuni profesi sebagai seorang wartawan. Adik-adik, Tuhan Yesus sudah memberikan talenta yang hebat untuk setiap kita, sekarang kita harus bertekun agar talenta kita bisa menjadiberkat bagi bangsa kita. Kamu pasti bisa berprestasi dan menjadi berkat bagi bangsakita.

Indonesia Raja

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk talenta yang sudah Kau anugerahkan bagiku. Aku berjanji untuk rajin berkarya. Amin.

Oleh W.R. Supratman



Senin, 06 Agustus 2018

Hikmat Tuhan

"Maka berikanlah kepada hamba-Mu ini hati yang faham menimbang perkara untuk menghakimi umat-Mu dengan dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat, sebab siapakah yang sanggup menghakimi umat-Mu yang sangat besar ini?"

1 Raja-raja 3:9

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk hikmat-Mu. Aku mau rajin berdoa agar mendapatkan hikmat-Mu. Amin.

Pada suatu hari dua orang Ibu datang kepada Salomo. Salah seorang dari Ibu itu berkata, "Tuan, Ibu ini dan aku tinggal dalam satu rumah. Aku melahirkan anak, tiga hari kemudian Ibu ini juga melahirkan bayinya. Malam hari bayinya mati. Tengah malam ia mengambil anakku sementara aku tertidur. Ia lalu meletakkan bayi yang mati itu ke tempat tidurku. Keesokan paginya, aku mengamati secara cermat. Aku melihat anak ini bukanlah anakku."

Ibu yang lain berkata, "Tidak! Anak yang hidup ini adalah anakku, dan yang mati itu anakmu." Ibu pertama itu berkata, "Bukan! Anak yang mati itu anakmu, yang hidup anakku." Demikianlah mereka terus bertengkar di depan raja.

Kemudian Raja Salomo menyuruh hambanya untuk membawa sebuah pedang. Ia berkata, "Potong bagi dua anak yang hidup itu. Berikan kepada mereka masing-masing setengah bayi."

Ibu kedua berkata, "Baiklah! Potong bayi itu maka tidak seorang pun dari kami memilikinya." Ibu pertama, adalah Ibu yang sebenarnya, hatinya penuh kasih terhadap anaknya, berkata kepada raja, "Ya Tuan, jangan bunuh bayi itu. Berikan saja kepadanya."

Kemudian Raja Salomo berkata, "Berhenti, jangan bunuh bayi itu. Berikan dia kepada Ibu yang pertama. Dialah Ibu yang sesungguhnya."

Orang Israel menghormati raja ketika mereka mendengar tentang keputusan itu. Mereka melihat bahwa dia mempunyai hikmat Allah untuk membuat keputusan yang tepat. Raja Salomo sebagai pemimpin meminta hikmat kepada Tuhan, sehingga dia menjadi raja yang bijak.



Kamu Pasti Bisa!

"Janganlah gelisah hatimu, percayalah kepada Allah,
percayalah juga kepada-Ku."
Yohanes 14:1

"Fifi, kamu sedang apa?" tanya Ibu saat melihat Fifi membawa banyak kertas dan kaleng bekas ke ruang keluarga. "Fifi mau mengerjakan tugas Bu. Ada tugas dari sekolah untuk membuat kreasi dari barang bekas. Hasil terbaik akan mendapat hadiah. Fifi mau berusaha membuatnya Bu," kata Fifi.

Ibu mengelus rambut Fifi lembut sambil berkata, "Memang Fifi sudah tahu mau buat kreasi apa?"

"Sudah Bu, Fifi sudah berusaha mencari ide lewat internet. Fifi juga sudah berdoa minta tuntunan Tuhan, sekarang Fifi mau membuatnya," jawab Fifi.

"Fifi yakin bisa?" tanya Ibu.

"Pasti Bu, di Sekolah Minggu Fifi diajarkan untuk selalu mengandalkan Tuhan dalam setiap hal. Fifi yakin kalau Fifi mengerjakannya bersama Tuhan pasti Fifi bisa mendapat hasil yang terbaik. Bukan hanya untuk mendapatkan hadiah tapi karena Fifi percaya Tuhan menyertai," tekad Fifi.

Adik-adik, jadilah anak yang selalu mengandalkan Tuhan. Saat kalian merasa tidak sanggup, percayalah bersama Tuhan pastibisa.

Doa :

Tuhan Yesus pimpin hidupku. Jadikan aku orang yang pantang menyerah. Amin.



Bebas!

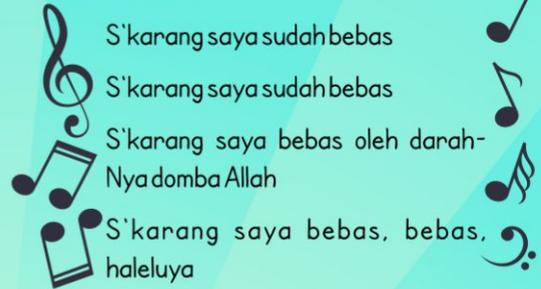
"Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan."

Galatia 5:1

Doa :

Tuhan Yesus aku mau hidup sesuai firman-Mu. Terima kasih untuk kebebasan yang Engkau berikan. Amin.

Adik-adik pasti sudah pernah mendengar lagu ini 'kan? Kita nyanyikan bersama yuk!



Nah, apakah Adik-adik tahu apa arti kata-kata yang terdapat pada lagu itu? Bebas dari apa ya kira-kira? Lagu itu mengajarkan bahwa kita sudah bebas dari dosa. Kita sudah dibebaskan dari belenggu dosa karena pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib. Kita sudah bebas juga bukan berarti kita bisa hidup dengan bebas atau semau kita. Ketika kita sudah bebas dari dosa, kita menjadi orang yang merdeka, tidak menjadi hamba dosa lagi, berarti kita tetap harus hidup sesuai dengan firman Tuhan.



RAJA AHAB

"... maka kuatkanlah hatimu dan berlakulah seperti laki-laki."

1 Raja-raja 2:2b

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk melakukan yang benar sesuai kehendak-Mu. Amin.

Raja Ahab ingin membeli kebun anggur Bapak Nabot. Namun, Bapak Nabot tidak mau menjualnya. Ahab pulang ke istananya dengan perasaan kesal dan marah. Izebel, istrinya datang dan berkata, "Mengapa engkau marah dan tidak mau makan?"

Ahab menceritakan keinginannya. Izebel menjawab, "Bukankah engkau raja atas Israel? Bangunlah dan makan supaya engkau merasa lebih baik. Aku akan mengambil kebun anggur Nabot untukmu."

Kemudian Izebel menulis surat atas nama Ahab, yang diberi cap raja lalu dikirim kepada para pemimpin yang tinggal satu kota dengan Bapak Nabot.

Inilah isi surat itu, "Undanglah semua orang dari kota untuk suatu pertemuan, kita akan membicarakan tentang Nabot. Cari beberapa orang untuk berbohong tentang Nabot. Mereka harus mengatakan bahwa mereka mendengar Nabot telah mengutuk raja dan Allah. Setelah itu bawalah dia ke luar kota dan bunuh dia dengan batu." Mereka pun melakukan tepat seperti yang diperintahkan kepada mereka. Kemudian Izebel berkata kepada Ahab, "Nabot telah mati. Sekarang pergi dan ambillah kebun anggur yang kau inginkan itu." Saat itu TUHAN berkata, "Ahab, engkau telah membunuh Nabot. Sekarang engkau mengambil kebunnya. Aku TUHAN mengatakan ini kepadamu. Di tempat Nabot mati, di situlah juga engkau mati. Tempat anjing menjilat darah Nabot, di sana jugalah darahmu dijilat anjing."

Wah, Adik-adik, kita tidak boleh bertindak sewenang-wenang ya. Kita harus selalu melakukan kehendak Tuhan.



Jumat, 10 Agustus 2018

PIANO

"Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar."

Lukas 16:10



Doa :

Tuhan Yesus, aku mau bertanggung jawab untuk semua yang telah Tuhan berikan. Amin.

Liana baru saja menonton sebuah pertunjukkan musik. Liana merasa senang sekali, apalagi ketika seorang pianis memainkan pianonya, keren!

Setibanya di rumah, Liana mengutarakan keinginannya kepada Ibu, "Bu, Liana ingin sekali memiliki sebuah piano. Suaranya indah sekali," kata Liana. "Liana, bukankah kamu memiliki keyboard?" kata Ibu. "Iya Bu, tapi keyboard itu kecil dan suara piano lebih bagus," jawab Liana.

"Liana, gunakanlah yang ada padamu. Kamu bisa berlatih menggunakan keyboard itu dulu, yang terpenting kamu mengasah talentamu. Percayalah Tuhan akan memberikan kamu piano jika kamu bisa mengembangkan talentamu dengan keyboard kecil itu, apalagi jika kamu menggunakan talentamu untuk melayani Tuhan," nasihat Ibu.

"Baik Bu. Liana akan latihan terus sampai bisa. Liana mau melayani Tuhan dengan talentaku dan Liana akan terus berdoa supaya Tuhan memberikan piano untukku," sahut Liana sambil tertawa. Sejak hari itu, Liana rajin berlatih dengan keyboard kecilnya. Liana ingin melayani Tuhan dan membuat Tuhan senang dengan talenta yang diberikan kepadanya.

Sabtu, 11 Agustus 2018

HIU MARTIL

Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi."

Kejadian 1:28



Doa :

Tuhan Yesus, aku mau bertanggung jawab atas lingkungan yang telah Engkau percayakan kepadaku. Amin.

Apakah kamu pernah melihat ikan yang bentuk kepalanya seperti martil? Oh, apa itu martil? Martil adalah alat pemukul untuk memasang benda seperti paku, ada juga yang menyebutnya 'palu'. Nah, coba bayangkan bentuk ikan ini! Ikan ini adalah hiu martil.

Hiu martil terkenal karena bentuk kepalanya yang unik, dengan bentuk kepala seperti itu, ia dapat memutar arah berenang dengan cepat dan bergeser lincah. Hiu martil memiliki mata yang terletak di masing-masing ujung kepala martil. Ia juga punya hidung loh! Hidungnya terletak di antara kedua matanya. Mata dan hidung hiu martil diciptakan Tuhan agar ia mudah mengenali musuh dan mangsanya dari jauh.

Makanan hiu martil adalah ikan, cumi-cumi, kerang, dan ikan pari juga ia sukai! Nah, karena mulutnya terletak di bawah, jadi ia lebih suka menyergap mangsanya dari atas.

Sayangnya, manusia suka memburu hiu martil. Mereka memperdagangkan sirip hiu martil. Padahal Tuhan memberikan manusia kekuasaan atas ciptaan lainnya, termasuk hiu martil. Sebagai pemimpin yang baik, kita harus melestarikan ciptaan Tuhan ya.

Minggu, 12 Agustus 2018



Mendengar

"Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian."

Efesus 6:1



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku selalu menaati nasihat orang tua, agar hidupku diberkati. Amin

Rehabeam, anak raja Salomo dinobatkan menjadi raja Israel. Rakyatnya datang dan berbicara kepada Rehabeam, katanya, "Ayahmu telah memaksa kami bekerja berat. Sekarang buatlah itu lebih ringan bagi kami. Hentikanlah pekerjaan berat yang dipaksakan Ayahmu untuk kami kerjakan. Kami akan melayanimu."

Raja Rehabeam bertanya kepada orang tua-tua, penasehat ayahnya, apa yang akan dilakukannya. Tua-tua itu mengatakan, "Jika engkau seperti pelayan bagi mereka hari ini, mereka sungguh-sungguh akan melayani engkau. Jika engkau berbicara dengan baik terhadap mereka, mereka selalu bekerja untukmu."

Namun, Rehabeam mengabaikan nasihat itu. Ia meminta pendapat kepada orang muda, yaitu teman-temannya. Teman-temannya mengatakan, "Jari kelingkingku lebih kuat daripada seluruh tubuh ayahku. Ayahku telah memaksa kamu kerja berat, tetapi aku membuatnya lebih berat lagi. Ayahku telah mencambuk kamu supaya kamu bekerja, tetapi aku mencambuk kamu dengan cambuk berduri."

Kemudian Raja Rehabeam berkata dengan keras kepada mereka, tanpa mempedulikan nasihat tua-tua. Dia menuruti saran anak-anak muda. Jadi, raja tidak memperhatikan permintaan umatnya. Akibatnya rakyat berontak dan kerajaan Rehabeam terpecah jadi dua. Rehabeam menjadi raja yang tidak bijaksana karena tidak mendengarkan nasehat orang tua.

Adik-adik, kalau kalian ingin pandai memimpin, haruslah mau mendengarkan nasihat orang tua, guru atau siapa saja yang lebih berpengalaman dari kamu.

Senin, 13 Agustus 2018

Alkitab Bobby

"Sementara itu, sampai aku datang bertekunlah dalam membaca Kitab-kitab Suci, dalam membangun dan dalam mengajar."

1 Timotius 4:13

Luke

Matthew

Acts

Proverbs

Psalms

Romans

Sekarang Bobby sudah bisa membaca, hampir semua buku di rumahnya sudah Bobby baca. Namun, ada satu keinginan Bobby, memiliki Alkitab sendiri! Bobby berdoa pada Tuhan agar bisa memiliki Alkitab seperti kakak-kakaknya di Sekolah Minggu.

Keesokan harinya Bobby mendapat paket mungil. Bobby berpikir, "Kira-kira apa ya isi paket itu?" Bobby membuka paket itu dan betapa senangnya Bobby karena mendapat hadiah istimewa dari Kakek, sebuah Alkitab!

"Terima kasih Tuhan. Aku sudah mempunyai Alkitab sendiri," kata Bobby senang. Setiap hari Bobby selalu membaca Alkitab dengan penuh sukacita. "Bu, aku mau seperti Timotius yang selalu tekun membaca Alkitab sejak kecil," seru Bobby kepada Ibu.

"Wah, anak Ibu memang luar biasa. Teruslah membaca Alkitab dan jadilah teladan dalam setiap perkataan, tingkah laku, kasih, dan kesetiaan seperti Timotius yang selalu setia dan tidak mudah putus asa," kata Ibu sambil mencium kening Bobby. Bobby memeluk ibunya dengan penuh kasih.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau selalu bertekun dalam membaca dan merenungkan firman-Mu. Amin.



Selasa, 14 Agustus 2018

BERTAHAN

"Kamu akan dibenci semua orang oleh karena nama-Ku. Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya ia akan selamat."

Markus 13:13

Doa :

Tuhan Yesus, biarlah sejak aku kecil, aku menjadi pengikut Engkau yang setia dan berani bertahan bersama Engkau. Amin.



Obaja adalah kepala istana Raja Ahab. Obaja seorang yang sungguh taat kepada TUHAN. Saat itu Raja Ahab menyuruh Obaja mencari Nabi Elia. Dalam perjalanannya, Obaja bertemu dengan Nabi Elia.

Obaja mengatakan, "Raja telah mencari engkau ke mana-mana. Ia telah menyuruh orang ke setiap negeri untuk menangkapmu. Jika aku berkata kepada Raja Ahab, supaya datang kemari dan dia tidak dapat menemukan engkau, maka dia akan membunuhku. Aku telah mengikut TUHAN sejak aku masih kecil. Engkau telah mendengar yang telah kulakukan. Izebel telah membunuh nabi-nabi TUHAN, dan aku menyembunyikan seratus nabi TUHAN dalam gua. Aku memasukkan lima puluh orang dalam satu gua dan lima puluh orang lagi dalam gua yang lain. Aku membawa makanan dan minuman kepada mereka. Sekarang engkau menyuruh aku menemui raja untuk mengatakan bahwa engkau di sini. Raja akan membunuhku."

Elia menjawab, "Demi TUHAN Yang Mahakuasa, aku berjanji bahwa aku akan berdiri di hadapan raja hari ini."

Adik-adik, Obaja adalah pemimpin sejati. Dia takut akan Tuhan dan berani bertahan menghadapi penganiayaan terhadap anak-anak Tuhan.

Rabu, 15 Agustus 2018

Rantai

"Kamu telah dimerdakan dari dosa dan menjadi hamba kebenaran."
Roma 6:18

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih atas kebebasan yang telah Engkau anugerahkan. Amin.

Rantai adalah suatu benda yang biasa dipakai untuk membuat benda hidup yang mengenakannya tidak bisa bergerak bebas, misalnya dikenakan kepada hewan peliharaan, tujuannya supaya hewan tersebut tidak bisa bergerak jauh. Pada zaman dahulu ketika bangsa Indonesia belum merdeka dan masih dijajah oleh bangsa lain, beberapa rakyat Indonesia yang mengalami penganiayaan dikenakan rantai, sehingga hidup mereka tidak bebas. Mereka dipaksa untuk bekerja dengan kondisi kakinya dirantai, sehingga mereka tidak bisa melarikan diri. Setiap orang yang dirantai/diikat, maka hidupnya tidak akan bebas, dia akan tunduk kepada yang merantai mereka.

Sama seperti setiap orang yang belum mengenal dan percaya kepada Tuhan Yesus, hidup mereka masih diikat oleh dosa. Hidup mereka tidak bebas, mereka berada di bawah kuasa dosa dan upah dosa adalah maut. Namun kita harus bersyukur karena kita yang percaya Tuhan Yesus telah bebas dari dosa. Tuhan Yesus telah melepaskan kita dari rantai dan ikatan dosa, sehingga kita beroleh keselamatan yang kekal. Kelak kita akan berada di dalam surga bersama Tuhan Yesus.



Kamis, 16 Agustus 2018



MERDEKA ATAU MATI

"Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya."

Roma 6:12

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk Roh Kudus yang selalu memberi semangat kepada kami. Amin.

Adik-adik, dahulu sewaktu bangsa Indonesia sedang memperjuangkan kemerdekaannya, ada sesuatu yang membuat mereka semangat untuk berperang. Bukan dengan senjata melainkan dengan sebuah slogan: "Merdeka atau mati". Slogan itu sering diucapkan oleh para pejuang yang sedang berperang di medan perang dan membuat para pejuang semakin semangat untuk berperang melawan penjajah.

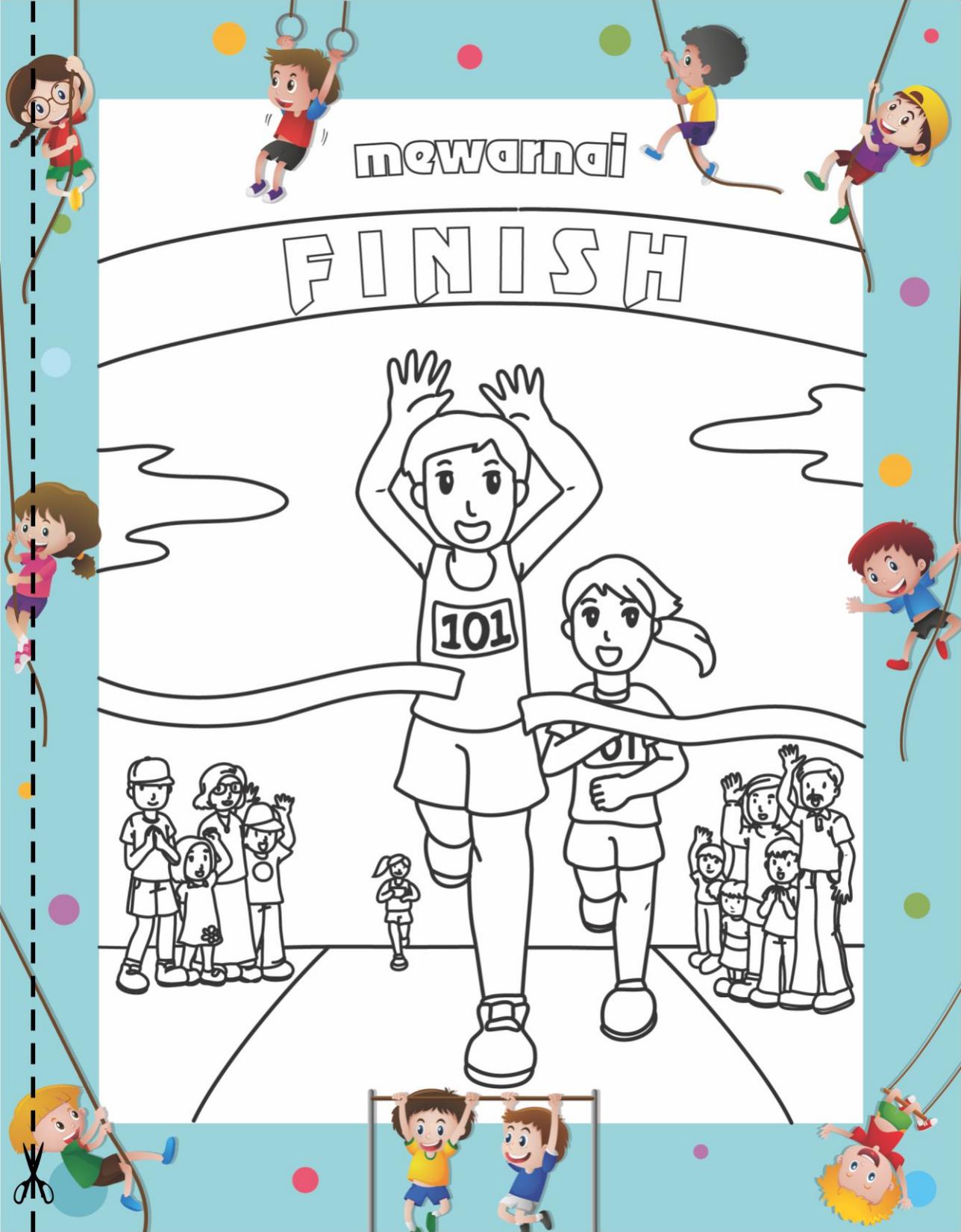
Saat ini bangsa Indonesia telah memperoleh kemerdekaan itu, sudah bebas dari penjajah. Kita pun sebagai anak-anak yang percaya kepada Tuhan Yesus telah dimerdakan dari dosa. Kita telah ditebus oleh darah Tuhan Yesus. Iblis sangat tidak suka ketika kita sudah bebas dari dosa, dan Iblis akan selalu membuat kita untuk kembali hidup dalam dosa. Oleh sebab itu kita harus selalu waspada dan berjaga-jaga agar tidak jatuh ke dalam dosa lagi. Nah, kita perlu bertindak Adik-adik, caranya: jadikan Tuhan yang utama dalam hidup, berdoa senantiasa, membaca firman Tuhan, selalu bersekutu dengan saudara seiman seperti di gereja, menyerahkan hidup kita dalam pimpinan Roh Kudus.



INDONESIA

mewarnai

FINISH



1. Dalam cerita ini, Tuhan Yesus dalam perjalanan ke _____
2. Dalam perjalanan-Nya, Tuhan Yesus menyusur perbatasan _____ & _____
3. Saat memasuki suatu _____ Tuhan Yesus bertemu dengan 10 orang kusta.
4. 10 orang kusta itu berdiri agak jauh dan berteriak: "Yesus, Guru, _____ kami!"
5. Melihat 10 orang kusta itu, Tuhan Yesus berkata: "Pergilah, _____ dirimu kepada imam-imam."
6. Saat 10 orang kusta itu pergi kepada imam-imam, di tengah jalan mereka menjadi _____
7. 1 dari 10 orang kusta itu yang kembali sambil _____ Allah dengan suaranya raring.
8. 1 orang yang kembali itu _____ di depan kaki Yesus dan mengucapkan syukur kepada-Nya.
9. Kata Tuhan Yesus kepada 1 orang yang kembali itu: "Berdirilah dan pergilah, _____ telah menyelamatkan engkau."

10 Orang Kusta

(Lukas 17:11-19)

Carilah kata dalam kotak di bawah untuk melengkapi kalimat disamping

B	F	D	K	S	C	A	D	V	P	I	Y	Z	H	T
M	T	L	M	C	G	E	I	M	D	S	N	A	Y	E
U	E	C	V	Y	K	L	Q	R	C	E	L	U	H	R
Z	M	M	T	A	H	I	R	S	A	N	S	H	S	S
E	D	U	U	E	H	L	L	F	A	M	G	A	J	U
X	E	K	T	L	C	A	P	K	U	J	A	R	J	N
C	K	C	M	U	I	G	T	M	O	F	T	S	F	G
N	K	A	S	I	H	A	N	I	L	A	H	X	K	K
N	D	P	V	Y	H	A	K	C	K	O	L	S	K	U
F	T	D	F	I	M	U	N	A	T	U	B	V	T	R
P	O	S	L	I	B	W	K	K	N	N	E	R	H	F
I	U	R	M	D	I	N	L	E	V	S	B	Z	Q	U
S	E	R	O	B	W	J	M	T	Q	X	S	T	U	F
P	N	A	Z	S	A	C	G	Q	F	V	P	J	G	K
Y	E	M	E	L	A	S	U	R	E	Y	E	Q	O	Y



Jumat, 17 Agustus 2018

Merdeka!

"Roh, yang memberi hidup telah memerdekan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut."

Roma 8:2



Doa :

Tuhan Yesus, bantu aku mengisi kemerdekaan ini dengan hidup benar untuk Engkau dan untuk memajukan bangsa Indonesia. Amin.

Kapan sih hari kemerdekaan Bangsa Indonesia? Adik-adik pasti sudah tahu jawabannya 'kan? Ya betul, hari kemerdekaan Bangsa Indonesia adalah tanggal 17 Agustus 1945. Kalau Adik-adik baca kisah sejarah bangsa, di sana diceritakan, sebelum merdeka rakyat Indonesia sangat menderita, menjadi jajahan bangsa lain, mengalami kerja rodi dan penyiksaan fisik juga penyiksaan mental. Pokoknya tidak enak mengenakan sekali hidup di zaman penjajahan.

Namun setelah Indonesia merdeka, kehidupan yang lebih baik bisa dirasakan oleh rakyat. Kemerdekaan bangsa bisa memberikan ketenangan bagi orang-orang yang tinggal di dalamnya, sehingga rakyat bisa mengisi kemerdekaan dengan hal yang baik dan menikmati kehidupannya.

Demikian juga dengan kemerdekaan di dalam Kristus Yesus. Tuhan sudah memerdekan kita semua dari setiap dosa. Oleh karena itu Adik-adik bisa menikmati kehidupan dengan lebih baik dan tidak dibelenggu oleh dosa lagi. Jadi, Adik-adik harus bisa bijaksana mengisi kemerdekaan yang sudah Tuhan anugerahkan. Isilah hidup Adik-adik dengan hal yang baik, yang menyenangkan Bapa di sorga.

Sabtu, 18 Agustus 2018

HORE!!!

"Sebab kematian-Nya adalah kematian terhadap dosa,
satu kali dan untuk selama-lamanya,"

Roma 6:10a



Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kemerdekaan yang Tuhan berikan untuk bangsa kami dan kemerdekaan di dalam Tuhan Yesus yang membebaskan kami dari dosa. Amin.

Siang itu Sion mengikuti latihan drama untuk acara peringatan kemerdekaan Indonesia. Sion berperan sebagai pejuang yang sedang mendengarkan pidato presiden Soekarno saat membacakan teks proklamasi. Ketika teks proklamasi selesai dibacakan Sion dan teman - temannya berteriak, "Hore!!! Merdeka...! Hore kita sudah bebas!" dengan penuh semangat mereka meneriakkan kata-kata itu.

Ketika pulang ke rumah Sion bertanya kepada Ibu, "Bu, mengapa waktu itu rakyat Indonesia senang dan semangat sekali untuk merayakan kemerdekaan bangsa Indonesia ya?" Ibu menjawab, "Oo, sudah seharusnya Sion, karena rakyat Indonesia sebelum merdeka, hidupnya dalam penjajahan bangsa lain, tidak enak ketika hidup di bawah penjajahan, tidak bebas, dipaksa bekerja terus menerus."

"Untung ya Bu, sekarang kita sudah merdeka dan tidak di jajah lagi," sahut Sion. Ibu pun menjelaskan, "Memang betul Sion. Kita sekarang sudah merdeka dan kita harus bersyukur akan hal itu, sama seperti halnya kita harus bersyukur atas kemerdekaan yang telah diberikan oleh Tuhan Yesus pada kita. Tuhan Yesus telah mengorbankan diri-Nya untuk membuat kita bebas dari dosa, sehingga kita menjadi orang yang merdeka."

Minggu, 19 Agustus 2018

Pahlawan



kemudian jawabku kepada raja: "Jika raja menganggap baik dan berkenan kepada hambamu ini, utuslah aku ke Yehuda, ke kota pekuburan nenek moyangku, supaya aku membangunnya kembali."

Nehemia 2:5

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk bangsa dan negara kami. Kami mau belajar sungguh-sungguh agar kami bisa berbakti untuk negara kami. Amin.

Adik-adik, Indonesia mempunyai banyak sekali pahlawan. Ada pahlawan yang memperjuangkan kemerdekaan atau ada juga pahlawan tanpa tanda jasa, yaitu guru kita di sekolah. Kali ini kita mau belajar dari seorang pahlawan di Alkitab. Orang ini layak disebut pahlawan karena dia telah berjasa kepada bangsanya, dia adalah Nehemia.

Apa yang Nehemia lakukan ya? Nehemia adalah orang Israel yang saat itu sedang ditawan dan bekerja sebagai juru minum raja Persia. Nehemia sangat sedih karena bangsanya sedang mengalami kesusahan, tembok kota Yerusalem telah dibongkar dan pintu-pintu gerbangnya telah dibakar.

Walaupun saat itu Nehemia sudah enak dan nyaman tinggal di istana, Nehemia tidak merasa tenang kalau tidak berbuat sesuatu untuk bangsanya. Nehemia menangis, berdoa dan berpuasa untuk bangsanya. Akhirnya Nehemia memberanikan diri meminta izin kepada raja untuk pulang ke negaranya dan membangun kembali tembok yang telah runtuh. Ia rela meninggalkan kehidupan di istana demi keselamatan bangsanya. Itulah sifat pahlawan, berani berkorban untuk bangsa dan negaranya.



TAMPIL **B**E**D**A

"Ketahuilah, demikian hikmat untuk jiwamu: Jika engkau mendapatnya, maka ada masa depan, dan harapanmu tidak akan hilang."

Amsal 24:14



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku menjadi anak yang mau belajar dengan rendah hati. Amin.

Raja Ahazia jatuh sakit, ia menyuruh para utusannya pergi kepada Baal untuk kesembuhannya. Nabi Elia disuruh Tuhan menemui para utusan raja itu dan bertanya, "Di Israel ada Allah, mengapa kamu pergi kepada Baal-Zehub? Tuhan akan menghukum engkau dan engkau akan mati."

Ahazia menyuruh pegawainya dan 50 anak buahnya pergi menemui Elia. Pada waktu itu Elia sedang duduk di atas bukit. Pegawai itu berkata, "Hai abdi Allah, raja memerintahkan engkau turun ke bawah." Elia menjawab, "Jika aku ini memang nabi Allah, api akan turun dari langit dan membinasakan engkau bersama 50 anak buahmu." Kemudian turunlah api dari langit dan membinasakan mereka.

Ahazia menyuruh pegawai lain dengan 50 orang anak buahnya dan mereka melakukan hal yang sama dengan pegawai yang sebelumnya. Api dari langit membinasakan mereka. Untuk ketiga kalinya Ahazia mengutus pegawai beserta 50 anak buahnya. Pegawai ketiga itu naik menjumpai Elia dan berlutut di hadapannya sambil memohon katanya, "Ya nabi Allah, izinkanlah hidupku dan 50 anak buahku mendapatkan penghargaan dari engkau. Kasihani dan biarkanlah kami hidup."

Malaikat TUHAN berkata kepada Elia, "Ikutlah bersama pegawai itu, jangan takut padanya." Jadi, Elia pergi bersama pegawai itu menghadap Raja Ahazia.

Adik-adik, pegawai ketiga Raja Ahazia adalah pemimpin yang baik. Ia rendah hati dan berhikmat, sehingga dia mendapat kasih karunia dari Allah. Mari kita menjadi orang yang rendah hati, mau belajar dari kesalahan orang lain, sehingga kita mampu menjadi pemimpin yang baik.

Selasa, 21 Agustus 2018

10 Orang Kusta

"Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu."

1 Tesalonika 5:18



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku selalu bersyukur untuk kebaikan-Mu. Amin.

Dalam perjalanan ke Yerusalem, Tuhan Yesus melalui perbatasan Samaria dan Galilea. Ketika Tuhan Yesus memasuki suatu desa, tiba-tiba ada 10 orang sakit kusta yang datang kepada-Nya. Mereka meminta agar Tuhan Yesus menyembuhkan sakit mereka. Tuhan Yesus pun menyembuhkan 10 orang yang sakit kusta itu. Namun, hanya 1 orang yang kembali kepada Tuhan Yesus untuk mengucapkan syukur karena telah sembuh. Lalu ke mana 9 orang sisanya ya? Wah... sepertinya mereka lupa untuk bersyukur.

Adik-adik, kita telah menerima kebaikan dari Tuhan Yesus. Setiap hari kita hidup dalam anugerah dan berkat yang diberikan Tuhan. Oleh karenanya kita jangan lupa untuk selalu mengucapkan syukur, terlebih lagi kemerdekaan atas dosa yang telah kita peroleh dengan pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib. Kita harus selalu mengucapkan syukur atas kebaikan Tuhan Yesus.



Hachiko

"Sebab firman TUHAN itu benar, segala sesuatu dikerjakan-Nya dengan kesetiaan."

Mazmur 33:4



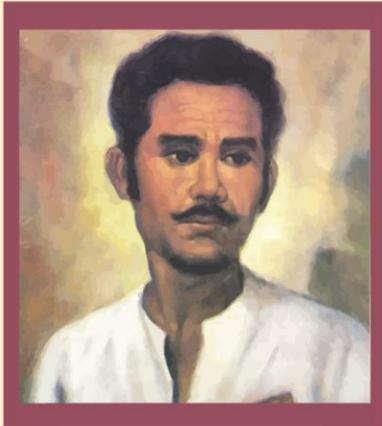
Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku setia kepada-Mu dan selalu memuliakan-Mu. Amin.

Hachiko adalah seekor anjing yang sangat setia kepada pemiliknya. Setiap hari pada waktu yang sama, Hachiko selalu menjemput tuannya pulang kerja di stasiun kereta api Shibuya, Jepang. Suatu hari, tuannya meninggal dan 'tak kunjung pulang. Hachiko setia menunggu tuannya itu sampai hampir 10 tahun. Untuk mengenang kesetiaan Hachiko, dibuat patung Hachiko di depan stasiun Shibuya.

Kisah ini mengingatkan kita untuk setia kepada Pemilik kita, yang menciptakan kita sesuai dengan rupa dan gambar-Nya sendiri. Adik-adik, kita bisa setia dalam kehidupan di rumah dan di sekolah, misalnya setia belajar dengan baik, setia memperkatakan hal yang baik dan sopan, patuh pada peraturan di rumah dan di sekolah, taat kepada orang tua dan guru, dan masih banyak lagi. Yuk, kita belajar setia untuk hal-hal yang baik dan benar!

Harga Diri



"Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya dengan santapan raja dan dengan anggur yang biasa diminum raja; dimintanyalah kepada pemimpin pegawai istana itu, supaya ia tak usah menajiskan dirinya."

Daniel 1:8



Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk teladan yang indah dari pahlawan kami. Aku mau hidup berani mempertahankan kebenaran. Amin.

Kapitan Pattimura yang bernama asli Thomas Matulesy adalah pahlawan nasional yang lahir di Haria, pulau Saparua, Maluku tahun 1783. Di Saparua, Thomas Matulesy dipilih oleh rakyat untuk memimpin perlawanan. Beliau dinobatkan bergelar Kapitan Pattimura. Pada tanggal 16 Mei 1817, suatu pertempuran yang luar biasa terjadi. Rakyat Saparua di bawah kepemimpinan Kapitan Pattimura berhasil merebut benteng Duurstede. Tentara Belanda yang ada dalam benteng itu semuanya tewas, tetapi beliau akhirnya tertangkap. Pengadilan kolonial Belanda menjatuhkan hukuman gantung padanya. Eksekusi dilakukan pada tanggal 16 Desember 1817, Kapitan Pattimura gugur sebagai Pahlawan Nasional. Dari perjuangannya, beliau meninggalkan pesan tersirat kepada pewaris bangsa ini agar sekali-kali jangan pernah menjual kehormatan diri, keluarga, terutama bangsadanegara.

Adik-adik, Kapitan Pattimura adalah seorang anak Tuhan. Beliau pemimpin sejati, tidak mau dijajah seperti halnya Daniel, memiliki ketetapan tidak mau kompromi dengan dosa. Itulah teladan kita, agar kita menjadi pemimpin yang memiliki harga diri.

BERDOA

"Kemudian pulanglah Daniel dan memberitahukan hal itu kepada Hananya, Misael dan Azarya, teman-temannya, dengan maksud supaya mereka memohon kasih sayang kepada Allah semesta langit mengenai rahasia itu, supaya Daniel dan teman-temannya jangan dilenyapkan bersama-sama orang-orang bijaksana yang lain di Babel."

Daniel 2:17-18



Doa :

Tuhan Yesus, ajanku menjadi pemimpin dan teladan yang baik bagi orang-orang sekitarku. Amin.

Suatu sore, Ayah dan Ibu sedang bercakap-cakap. Mereka tampak risau, ternyata Ayah sedang menghadapi masalah di pekerjaannya. Missi dan Sion saling berpandangan, mereka kasihan melihat Ayah.

Missi menarik Sion menuju kamar. "Sion, Ayah tampaknya sedang menghadapi masalah. Kita tidak mengerti masalahnya. Ayo, kita doakan saja Ayah," ajak Missi kepada Adiknya. "Ayo, Kak," sahut Sion. Missi dan Sion masuk ke kamar Sion dan mereka berdoa bersama.

"Tuhan Yesus, kami berdoa untuk Ayah kami. Terima kasih Ayah sudah mencari nafkah untuk kami. Sekarang kami mohon agar Tuhan Yesus menunjukkan kuasa-Mu atas pekerjaan Ayah. Dalam nama Yesus kami berdoa dan mengucapkan syukur. Amin," doa Missi dan Sion. Beberapa hari kemudian, mereka melihat sepertinya Ayah dan Ibu sudah mendapatkan ketenangan.

Adik-adik, sebagai kakak, Missi mampu memimpin adiknya. Dia mengajak adiknya berdoa pada saat ada masalah. Ayo, kalian juga bisa menjadi pemimpin agar orang-orang di sekitar kalian merasakan kasih Tuhan Yesus.

Sabtu, 25 Agustus 2018

Kemenangan Palsu

"Jikalau kita hidup oleh Roh baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh."
Galatia 5:25

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau hidup benar di hadapan Engkau. Amin.

"Ibu, Jose sudah pulang," kata Jose ketika sampai di rumah. Ibu langsung menemui Jose, tetapi Ibu melihat raut muka Jose tampak bersedih. Ibu bertanya, "Jose mengapa kamu bersedih? Kamu bisa mengerjakan soalulangan tadi?"

"Bisa Bu. Jose bisa mengerjakan semuanya, tapi tadi Jose melihat Dani menyontek. Dia membuat kertas sontekan," jelas Jose. "Lalu mengapa kamu bersedih?" tanya Ibu. "Jose dan Dani sedang berlomba untuk mendapatkan nilai terbaik. Dani pasti dapat nilai bagus, dia pasti menang Bu," kata Jose.

"Jose, kamu tidak usah bersedih, cara yang dilakukan oleh Dani itu salah. Walaupun akhirnya Dani menang karena mendapat nilai lebih bagus, tapi itu bukan kemenangan yang Tuhan mau. Kemenangan itu palsu dan suatu saat pasti Dani akan menerima akibat dari perbuatannya." kata Ibu kepada Jose.

Adik-adik, mari kita belajar jujur dari hal-hal yang sederhana. Tuhan Yesus telah memberikan kita kemenangan yang sebenarnya di atas kayu salib. Mari kita senangkan hati Tuhan dan menghormatinya dengan melakukan kebenaran.

Pantang Menyerah!

"Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tak kekurangan suatu apa pun."

Yakobus 1:4

Sany membuka amplop surat dengan berdebar-debar. Sany menarik napas lega, ingin rasanya ia berteriak dan melompat. "Akhirnya dimuat juga tulisanku," gumam Sany.

"Ayah, Ibu, cerita anak yang Sany buat minggu kemarin akan dimuat di majalah," kata Sany sambil memberikan surat pemberitahuan kepada Ayah. "Wah, anak Ayah hebat. Kamu anak yang tekun. Kamu tidak menyerah padahal banyak tulisan kamu tidak dimuat, tetapi kamu terus menulis dan terus mengirim," puji Ayah.

Adik-adik belajarlah untuk tekun, jangan mudah menyerah ya. Firman Tuhan hari ini mengajarkan untuk kita tidak mudah menyerah. Kalau kalian tekun suatu saat Tuhan akan memberikan keberhasilan.



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk selalu tekun. Amin.

Nenekku

"Ia menasihati mereka, supaya mereka semua tetap setia kepada Tuhan."

Kisah Para Rasul 11:23b

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau bertumbuh bersama Engkau. Amin.



Missi dan Sion sangat senang bisa bertemu Nenek. Rumah Nenek sangat jauh sehingga Missi dan Sion jarang sekali bisa bertemu dengan Nenek. Nenek selalu bercerita tentang memberi kasih untuk sesama. Nenek selalu memberi teladan yang baik bagi semua orang. Missi dan Sion sangat bangga dan sayang pada Nenek.

"Hari ini Nenek mau bercerita apa buat kami?" tanya Missi. "Nenek akan bercerita tentang seorang anak yang luar biasa, yang sejak kecil sudah mengenal dan belajar kitab suci dari ibu dan neneknya, kalian tahu siapa dia?" kata Nenek dengan lembut.

"Timotius yah Nek?" seru Sion dan Missi penuh hampir bersamaan. "Benar. Timotius selalu memberi teladan bagi semua orang," jelas Nenek. Nenek pun mulai bercerita tentang Timotius kepada kedua cucunya. Nenek menjelaskan firman Tuhan dengan cara yang sangat menarik. Missi dan Sion pun semakin bersemangat untuk belajar firman Tuhan.

Di akhir cerita mereka berdoa bersama. Nenek mendorong agar Missi dan Sion tetap setia dan bertumbuh bersama Tuhan. Missi dan Sion bersyukur memiliki Nenek yang baik dan luar biasa di dalam Tuhan.

Selasa, 28 Agustus 2018

TEMPAT SAMPAH



"TUHAN Allah mengambil manusia itu dan menemukannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu."

Kejadian 2:15

Missi sekeluarga pergi ke mall, Ayah menyetir mobil. Tiba-tiba mobil yang berada di depan membuka kaca jendela. Seorang ibu melemparkan sampah melalui jendela ke jalanan.

"Ayah, Ibu, itu tidak bertanggung jawab," ujar Sion. "Punya mobil, kok tidak bisa beli tempat sampah," seru Missi. "Bukan tidak bisa, tapi tidak mau bertanggung jawab," kata Ayah. "Firman Tuhan mengajarkan kita untuk mencintai bumi kita dengan memeliharanya, itulah ciri orang yang bertanggung jawab," jelas Ibu.

Adik-adik, bagaimana dengan kalian? Sebagai anak-anak yang percaya kepada Tuhan Yesus, kalian pasti menaati firman Tuhan sebagai bentuk tanggung jawab. Firman Tuhan mengajarkan kita untuk memelihara bumikita.

Doa :

Tuhan Yesus, aku percaya pada-Mu, maka aku mau menaati firman-Mu. Aku mau menjaga lingkunganku. Amin.



Rabu, 29 Agustus 2018

Macet

"Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita."

1 Korintus 15:57

Hari Minggu, jalanan sangat macet karena ada perbaikan jalan. Kevin tampak cemberut dan mulai merengek. "Ayah putar balik lagi saja mobilnya, macetnya panjang sekali, lebih baik kita diam di rumah saja," kata Kevin setengah berteriak.

"Kita harus sabar, Sayang. Kevin kan mau Sekolah Minggu, Tuhan pasti akan tibakan kita tepat waktu," kata Ayah. Ibu memasang lagu rohani kesukaan Kevin. Kevin pun tersenyum dan mulai bersenandung mengikuti alunan lagu rohani kesukaannya.

Ibu mulai berdoa pada Tuhan, agar Tuhan memberi kesabaran dan kekuatan. Sedikit demi sedikit mobil pun bisa melaju kembali, Kevin tampak gembira sekali. "Puji Tuhan, akhirnya kita bisa lepas dari kemacetan, terima kasih Tuhan yang sudah memberikan Kevin kesabaran," kata Kevin sambil tersenyum dan tak henti-hentinya mengucapkan syukur pada Tuhan.

Doa :

Tuhan Yesus, berikanlah aku kesabaran dalam menghadapi segala sesuatu. Amin.

Belajar Berenang

"Dan sekalipun Ia adalah Anak, Ia telah belajar menjadi taat dari apa yang telah diderita-Nya."

Ibrani 5:8



Doa :

Tuhan Yesus, bantu aku untuk tekun belajar. Amin.

"Adi, ayo semangat belajar berenangnya," kata Om Lukas saat mengajari Adidi kolam renang. "Airnya dingin sekali, Om. Adi kedinginan," jawab Adi. "Kalau kamu hanya diam di pinggir kolam pasti terasa dingin, ayo mulai gerakan tangan dan kaki untuk berenang, pasti tidak akan terasa dingin," seru Om Lukas. "Aaahh Adi takut tenggelam Om. Adi tidak mau ahh..." kata Adi lagi.

"Lho, sekarang Adi 'kan mau belajar berenang supaya nanti tidak tenggelam kalau berada di laut, sungai, atau kolam berenang. Adi harus berani, harus mau belajar supaya cepat bisa. Jangan berpikir kalau Adi tidak bisa, semua hal akan bisa dilakukan kalau kita mau berusaha dan mau belajar," jelas Om Lukas. "Hmmm... tapi Adi belum bisa gaya berenangnya Om," jawab Adi memelas. "Iya, nanti Om ajari, tapi Adi harus semangat ya," kata Om Lukas. "Iya Om," kata Adi.

Nah, Adik-adik, teruslah semangat dalam belajar. Berusahalah semaksimal mungkin agar Adik-adik mendapat hasil yang terbaik juga. Belajar terus untuk menjadi lebih baik ya.

Jumat, 31 Agustus 2018

Layang- layang



"Akhir suatu hal lebih baik dari pada awalnya. Panjang sabar lebih baik dari pada tinggi hati."

Pengkhotbah 7:8



Sion dan Andy sedang memperhatikan Pak Budi yang sedang membuat layang-layang. Pak Budi cekatan sekali, tampaknya mudah sekali membuat layang-layang. Sion dan Andy pun belajar dan mencoba ikut membuat layang-layang.

"Aduh, ternyata sulit sekali, ya," kata Sion. "Iya, sepertinya kelihatan mudah, tapi baru mengikat benangnya saja sudah susah sekali," sahut Andy. "Ayo sini Bapak ajari. Kalian harus sabar dalam membuat layang-layang. Tidak perlu cepat-cepat, yang penting hasilnya baik," kata Pak Budi sambil tersenyum.

Adik-adik, kita harus sabar dalam melakukan sesuatu. Sabar untuk menjalani proses seperti belajar, sabar ketika bersama saudara dan teman-teman. Kelak, semua yang kita kerjakan akan membuahkan hasil, apalagi Tuhan Yesus yang memberkatikan pekerjaan kita.

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku menjadi anak yang tekun dan memuliakan-Mu. Amin.

Jadwal Ibadah

Sekolah Minggu GBI Pasir Koja 39

Minggu	08.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	10.30	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	09.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung

